

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semua orang atau perusahaan pasti memiliki kebutuhan. Kebutuhan ada yang bersifat mendesak dan ada yang tidak. Kebutuhan yang mendesak menuntut untuk segera dipenuhi, namun pemenuhan tersebut tidak terlepas dari masalah biaya atau dana. Dana yang diperlukan biasanya tidak sedikit jumlahnya, sementara dana yang tersedia seringkali tidak mencukupi.

Untuk dapat mencari dana dalam jumlah yang tergolong cukup besar tidak gampang apalagi dengan cara menggali dana sendiri dalam waktu yang singkat. Kebanyakan orang maupun perusahaan dalam menghadapi kekurangan dana, salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan adalah dengan berhutang kepada pihak lain (kredit). Dengan kata lain, meminjam dana dulu pada kreditur dan akan dibayar kembali setelah jatuh tempo.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang atau perusahaan melakukan kredit karena kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya, seperti untuk modal usaha, biaya sekolah, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan seseorang atau perusahaan yang sudah menjadi nasabah bank dalam pengambilan kredit.

Untuk menelusuri faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan kredit, maka perlu dilakukan pengelompokan atau klasifikasi. Metode-metode statistika nonparametrik yang dapat digunakan untuk membuat klasifikasi, diantaranya model Regresi Logistik Biner, metode *Classification and Regression Trees* (CART), metode *Chi-Square Automatic Interaction Detection* (CHAID), *Neural Network* (NN), dan *Multivariate Adaptive Regression Spline* (MARS). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah model Regresi Logistik Biner dan metode CART.

Regresi Logistik Biner merupakan suatu metode regresi yang menggambarkan hubungan antara suatu variabel respon (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel prediktor (*independent variable*). Perbedaan antara model regresi logistik dengan model regresi linear adalah variabel respon dari regresi logistik bersifat dikotomus (biner). Variabel respon yang bersifat biner tidak berdistribusi normal, tetapi berdistribusi Bernoulli.

Metode CART merupakan metode atau algoritma dari salah satu teknik eksplorasi data, yaitu teknik pohon keputusan yang dikembangkan oleh Leo Breiman, Jerome H. Friedman, Richard A. Olshen dan Charles J. Stone sekitar tahun 1980-an. Pendekatan CART untuk mengklasifikasikan data statistik telah banyak digunakan dalam berbagai bidang. Tujuan dari CART adalah mengklasifikasikan suatu kelompok observasi atau sebuah observasi ke dalam suatu sub kelompok dari kelas-kelas yang diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan model Regresi Logistik Biner dan metode CART dibidang perbankan yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit dan terbentuk sebuah judul **“Klasifikasi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit Menggunakan Model Regresi Logistik Biner dan Metode *Classification And Regression Trees (CART)*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit ditinjau berdasarkan Model Regresi Logistik Biner?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit ditinjau berdasarkan Metode CART?
3. Metode manakah yang paling cocok untuk kasus klasifikasi keputusan nasabah dalam mengambil kredit berdasarkan nilai ketepatan prediksi yang dihasilkan antara model Regresi Logistik Biner dan metode CART?

1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini, analisis yang digunakan adalah model Regresi Logistik Biner dan metode CART serta program komputer statistika yang digunakan adalah program SPSS versi 18.0.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit ditinjau berdasarkan model Regresi Logistik Biner.
2. Mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit ditinjau berdasarkan metode CART.
3. Mengetahui metode manakah yang paling cocok untuk kasus klasifikasi keputusan nasabah dalam mengambil kredit berdasarkan nilai ketepatan prediksi yang dihasilkan antara model Regresi Logistik Biner dan metode CART.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman mengenai Model Regresi Logistik Biner dan Metode CART dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

2. Manfaat Praktis

Mengenal penerapan Model Regresi Logistik Biner dan Metode CART kedalam kasus ekonomi dan bisnis: Bank. Semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan salah satu sumber informasi yang dapat mendukung tujuan dari pihak yang berkepentingan.